

**PENGARUH METODE AMSILATI DAN METODE SOROGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DINIYAH DI PONDOK  
PESANTREN AL-FADA MAMBAUL ULUM AL-MANSYUR MOJOSARI**

Eka Nur Laela

Universitas Muhammadiyah Surabaya

[ekanurlaela412@gmail.com](mailto:ekanurlaela412@gmail.com)

**Abstrac**

*This study aims to analyze the effect of using the amsilati method and the sorogan method on the reading skills of santri diniyah in the Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur Mojosari pesantren. The method used is a quantitative approach with a comparative design. The research sample consists of 30 students. The data collection techniques used include questionnaires, observations, interviews, and documentation. The data analysis techniques were conducted using descriptive analysis tests and inferential analysis tests, which include normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. Based on the data analysis results, it was found that the influence of the amsilati method and the sorogan method on the ability to read the yellow book falls into the good category. There is a significant influence of the amsilati method on the reading ability of the yellow book of students at Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur, which is evidenced by the partial hypothesis test that obtained a  $t$  count value  $> t$  table  $2.404 > 2.052$ . There is a significant influence of the sorogan method on the ability to read the yellow book of the students at Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur, as evidenced by the partial hypothesis test that obtained a  $t$ -count value  $> t$ -table  $2.321 > 2.052$ . There is a significant influence of the amsilati method and the sorogan method simultaneously on the ability to read the yellow book of the students at Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur, as proven by the simultaneous hypothesis test that obtained an  $f$ -count value  $> f$ -table, namely  $8.948 > 3.369$ . The significant value is less than the probability value of 0.05, which is  $0.001 < 0.05$ .  $H_0 = 0.001 < 0.05$ .*

**Keywords:** Amsilati Method, Sorogan Method, Ability to Read the Yellow Book

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode amsilati dan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri diniyah di pondok pesantren al-fada mambaul ulum al-mansyur mojosari. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa, Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan uji analisis deskriptif dan uji analisis inferensial yang di dalamnya terdapat uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa pengaruh metode amsilati dan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning termasuk dalam kategori baik. Terdapat pengaruh yang signifikan metode amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur dimana dibuktikan dengan uji

hipotesis parsial yang memperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel  $2,404 > 2,052$ . Terdapat pengaruh yang signifikan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur dimana dibuktikan dengan uji hipotesis parsial yang memperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel  $2,321 > 2,052$ . Terdapat pengaruh yang signifikan metode amsilati dan metode sorogan secara simultan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur dimana dibuktikan dengan uji hipotesis simultan yang memperoleh nilai f hitung  $> f$  table yaitu  $8,948 > 3,369$ . Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, yaitu  $0.001 < 0.05$ .  $H_0 = 0.001 < 0.05$ .

**Kata kunci:** Metode Amsilati, Metode Sorogan, Kemampuan Membaca Kitab Kuning

## A. PENDAHULUAN

Problematika dalam penerapan metode Amsilati dan metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur. Problematika yang peneliti maksudkan disini adalah hambatan-hambatan dalam penerapan metode pembelajaran Amsilati dan sorogan.<sup>1</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Moh. Fahrur Rozi Mansyur di Pondok Pesantren Al-Fada Mambaul Ulum Al-Masyur dan observasi terhadap para santri penulis memperoleh informasi bahwa penerapan metode amsilati dan metode sorogan dalam pengajaran kitab kuning bagi peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur desa awang-awang bisa dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan di pesantren, yaitu pengajian rutin yang menggunakan metode Amsilati dan metode sorogan.<sup>2</sup>

Alasan yang mendasari penelitian mengambil judul diatas karena penulis menyadari sangat pentingnya metode amsilati dan metode sorogan dalam mencapai tujuan pengajaran yang telah diterapkan.<sup>3</sup> Membaca dan memahami kitab kuning adalah salah satu tujuan pengajaran di Madrasah Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran kitab kuning menggunakan metode amsilati dan metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur Mojosari. Berbicara tentang metode pembelajaran di Pondok Pesantren, ada banyak metode yang digunakan diantaranya adalah Metode Amsilati dan Metode Sorogan.<sup>4</sup> Amsilati merupakan metode praktis untuk mendalami Al-Qur'an dan membaca kitab kuning bagi para pemula dengan menekankan contoh dan praktik hafalan, ditulis oleh K.H Taufiqul Hakim, Bangsri Jepara. Amsilati merupakan suatu metode yang sistematis untuk memudahkan santri dalam mendalami dan memahami ilmu-ilmu alat khususnya Nahwu dan Sharaf yang digunakan untuk membaca dan memahami kitab kuning.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Irfan Fauzan and Muslimin, "Efektifitas Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri...", *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 1 (2018): 69–80.

<sup>2</sup> Mochammad Mu'izzuddin, Juhji Juhji, and Hasbullah Hasbullah, "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019): 43.

<sup>3</sup> Mukhlisshotin, "PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAMBA'UL ULUM," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 04, no. 02 (2019): 177–189, <https://media.neliti.com/media/publications/297047-pengaruh-metode-sorogan-terhadap-kemampu-bbdd944d.pdf>.

<sup>4</sup> Zaini Dahlan, "KHAZANAH KITAB KUNING: MEMBANGUN SEBUAH APRESIASI KRITIS Zaini" (2018).

<sup>5</sup> Mukhlisshotin, "PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAMBA'UL ULUM."

Jadi, metode Amsilati merupakan metode praktis yang membantu para pemula untuk mempelajari dan memahami ilmu nahwu shorof, yang sebelumnya dianggap sulit oleh kebanyakan orang menjadi lebih mudah dipelajari. Metode Amsilati juga disusun mengingat sulitnya mempelajari ilmu alat untuk membaca kitab kuning terutama bagi tingkat pemula, baik anak-anak maupun dewasa. Kitab-kitab Qawa'id klasik yang menjadi rujukan dalam belajar Qawa'id kurang terfokus pada materi pembahasannya.<sup>6</sup> Adapun metode sorogan ialah suatu metode dimana seorang santri menghadap kyai seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan di pelajari. Kyainya membacakan kitab berbahasa Arab secara kalimat demi kalimat, kemudian menerjemahkannya dan menerangkan maksudnya. Santri menyimak dan mengesahkan (jawa; *ngesahi*) dengan memberikan catatan pada kitabnya untuk *mensahkan* bahwa ilmu itu telah diberikan oleh kyai. Pada gilirannya santri mengulangi dan menterjemahkannya kata demi kata sepersis mungkin seperti yang dilakukan oleh gurunya. Dengan cara demikian para santri mengetahui baik maupun fungsi kata dalam suatu kalimat bahasa Arab.<sup>7</sup>

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.<sup>8</sup> Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena peneliti ini melibatkan angka-angka dalam proses pengujiannya yang akan menguji Pengaruh Metode Amsilati Dan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Mojosari.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran (populasi sasaran) adalah siswa yang merupakan Santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur yang berjumlah 30. Adapun teknik sampling yang diambil adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>9</sup>

Yang mengarah kedalam populasi sebagai sampel. Jumlah dari populasi dalam penelitian ini adalah 30 santri. Karena yang menjadi subjek penelitian ini adalah santri Mambaul Ulum Al-Mansyur maka yang diambil untuk sample penelitian adalah 30 santri yang diambil dari satu asrama yang ada di arama Al-Fada Pondok Pesantren Mambaul Ulum Al-Mansyur.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, Angket atau kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan peneliti kepada para responden untuk mendapatkan jawaban secara tertulis.<sup>10</sup>

Adapun angket yang digunakan adalah *checklist* atau skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti juga dalam pengumpulan data menggunakan

<sup>6</sup> Idah Mufidah, Implementasi Pembelajaran Amsilati Sebagai Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning (Analisis Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Fajar Babakan Lebaksu Tegal Tahun 2012 (Skripsi: Fakultas Tarbiah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), 10.

<sup>7</sup> Muhammad Hambal Shafwan, "Hadits Tarbawi Sebagai Landasan Pendidikan Akhlak Dalam Kurikulum Islam," *MHS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 1, no. 2 (2025): 112–120.

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 7.

<sup>9</sup> Ibid 110.

<sup>10</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), hal. 151.

teknik wawancara merupakan satu jenis alat pengumpulan data yang menggunakan Tanya jawab secara lisan. Agar wawancara dapat dijadikan teknik pengumpulan data yang efektif, hendaknya disusun terlebih dahulu panduan wawancara sehingga pertanyaan yang diajukan menjadi terarah, dan serta jawaban atau informasi yang diberikan responden segera dicatat. Teknik lainnya menggunakan Observasi merupakan suatu instrument penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kekuatan pengamatan. Pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dan juga dengan Metode dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah agenda dan sebagainya.

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menentukan keshahihan dan keandalan instrument peneliti. Apabila setelah diuji cobakan ternyata belum valid dan reabel, maka tes direvisi. Pengujiannya dilakukan dengan teknik analisis korelasi *Product Moment* (Untuk uji validitas) dan teknik belah dua *Cronbach's Alpha* (Untuk uji reabilitas).

Adapun Uji persyaratan dengan menggunakan analisis data. Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh dalam penelitian. Analisa data penelitian kuantitatif korelatif analisa statistik koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara dua variabel digunakan koefisien korelasi bivariat.<sup>11</sup>

Analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Teknik Analisa data, teknik analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul, proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan regresi berganda, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Analisis dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 29.0*.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalid an dan keandalan suatu instrument, suatu instrument yang valid atau shoheh mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Adapun hasil perhitungan kuesioner yang dilakukan terhadap 30 responden seperti yang disajikan pada tabel 3.1 uji validitas. Berdasarkan hasil analisis kuesioner variabel metode amsilati, dengan uji validitas dapat diketahui tentang valid tidaknya. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan pada tabel 3.1 di berikut ini:

Tabel 3.1 Uji Validitas Variabel Metode Amsilati

No.	r Hitung	r table ( <i>Product Moment</i> ) $\alpha= 0,05$ N= 30	Keterangan
1	0,665	0,665 > 0,361	Valid
2	0,623	0,623 > 0,361	Valid

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit., 239-240.

3	0,584	0,584 > 0,361	Valid
4	0,559	0,559 > 0,361	Valid
5	0,636	0,636 > 0,361	Valid
6	0,617	0,617 > 0,361	Valid
7	0,492	0,492 > 0,361	Valid
8	0,532	0,532 > 0,361	Valid
9	0,490	0,490 > 0,361	Valid
10	0,547	0,547 > 0,361	Valid
11	0,523	0,523 > 0,361	Valid
12	0,571	0,571 > 0,361	Valid

Sumber: olah data penelitian 2023

Hasil uji coba validitas variabel metode amsilati sebanyak 12 butir item valid. Dengan keterangan N=30 dan r tabel yang dapat dilihat di “*table r product moment*” sebesar 0,361.

Hasil perhitungan kuesioner yang dilakukan terhadap 30 responden seperti yang disajikan pada tabel 2 uji validitas. Berdasarkan hasil analisis kuesioner variabel metode sorogan, dengan uji validitas dapat diketahui tentang valid tidaknya. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan pada tabel 3.2 di berikut ini:

Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Metode Sorogan

No.	r Hitung	r table ( <i>Product Moment</i> ) $\alpha=0,05$ N= 30	Keterangan
1	0,663	0,663 > 0,361	Valid
2	0,393	0,393 > 0,361	Valid
3	0,638	0,638 > 0,361	Valid
4	0,460	0,460 > 0,361	Valid
5	0,702	0,702 > 0,361	Valid
6	0,566	0,566 > 0,361	Valid
7	0,538	0,538 > 0,361	Valid
8	0,490	0,490 > 0,361	Valid
9	0,432	0,432 > 0,361	Valid
10	0,593	0,593 > 0,361	Valid
11	0,583	0,583 > 0,361	Valid
12	0,575	0,575 > 0,361	Valid

Sumber : olah data penelitian 2023

Hasil uji coba validitas variabel metode sorogan sebanyak 12 butir item valid. Dengan keterangan N=30 dan r tabel yang dapat dilihat di “*table r product moment*” sebesar 0,361.

Selanjutnya, hasil perhitungan kuesioner yang dilakukan terhadap 30 responden seperti yang disajikan pada tabel 3.3 uji validitas. Berdasarkan hasil analisis kuesioner variabel kemampuan membaca kitab kuning, dengan uji validitas dapat diketahui tentang valid tidaknya. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan pada tabel 3.3 di berikut ini:

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Kemampuan Membaca Kitab Kuning

No.	r Hitung	r table ( <i>Product Moment</i> ) $\alpha=0,05$ N= 30	Keterangan
1	0,531	0,531 > 0,361	Valid
2	0,587	0,587 > 0,361	Valid
3	0,589	0,589 > 0,361	Valid
4	0,521	0,521 > 0,361	Valid

5	0,524	0,524 > 0,361	Valid
6	0,687	0,687 > 0,361	Valid
7	0,544	0,544 > 0,361	Valid
8	0,520	0,520 > 0,361	Valid
9	0,491	0,491 > 0,361	Valid
10	0,486	0,486 > 0,361	Valid
11	0,466	0,466 > 0,361	Valid
12	0,632	0,632 > 0,361	Valid

Sumber : olah data penelitian 2023

Hasil uji coba validitas variabel kemampuan membaca kitab kuning sebanyak 12 butir item valid. Dengan keterangan  $N=30$  dan  $r$  tabel yang dapat dilihat di “*table r product moment*” sebesar 0,361.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas juga dapat dikatakan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *scale*, lalu pilih *reliability analysis*. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui hasil statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standartizerd</i>	Keterangan
Metode Amsilati	0,824	0,600	Reliabel Tinggi
Metode Sorogan	0,816	0,600	Reliabel Tinggi
Kemampuan Membaca Kitab Kuning	0,806	0,600	Reliabel Tinggi

Sumber: Data Primer yang sudah diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil perolehan SPSS mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* variable metode amsilati dengan sebesar 0, 824 angka yang didapatkan lebih besar dari 0, 60, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel metode amsilati (X1) termasuk ddalam kategori reliabel Tinggi. Metode sorogan mendapatkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,816 yang mana lebih bessar dari 0,60 sehingga variable metode sorogan (X2) termasuk dalam kategori reliabel tinggi. Kemampuan membaca kitab kuning mendapatkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,806 lebih besar dari 0,60, sehingga variable kemampuan membaca kitab kuning (Y) termasuk dalam ketegori reliabel tinggi.

## B. Uji Prasyarat Analisi Data

### 1. Uji Normalitas

Data penelitian dikatakan menyebar secara normal atau dapat dikatakan memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) variable residual di atas 0,05 atau 5%, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) variable residual berada di bawah 0,05 atau 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau dapat dikatakan tidak memenuhi uji normalitas. Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20975669
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.077
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: olah data penelitian 2023*

Berdasarkan table 3.5 diatas, dapat dilihat bahwa besarnya angka Asymp.Sig (2-tailed) pada besaran 0.200 yang lebih besar dari pada tingkat alpha yang telah ditetapkan yaitu 0,05 (5%). Maka demikian data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Pengujian linearitas ini perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *curve estimation*, yaitu gambaran hubungan linear antara variabel X dengan Y. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel X tersebut memiliki hubungan linear dengan variabel Y. *Deviation from linearity* > dari alpha yang ditetapkan 0,05 maka nilai linier terpenuhi. Berikut merupakan hasil dari uji linearitas

**Tabel 3.6 Uji Linearitas Kemampuan Membaca Kitab Kuning dan Metode Amsilati**

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
KEMAMPUAN_MEMBACA_KITAB_KUNING *	Between Groups	102.333	9	11.370	1.708	.153	
METODE_AMSILATI	Linearity	65.609	1	65.609	9.856	.005	
	Deviation from Linearity	36.724	8	4.591	.690	.696	
	Within Groups	133.133	20	6.657			
	Total	235.467	29				

Sumber : olah data penelitian 2023

Dari table 3.6 diperoleh nilai *Deviation from linearity* 0,696 > dari alpha yang ditetapkan 0,05 sehingga nilai linier terpenuhi yang berarti terhadap hubungan yang linear antara metode amsilati dan kemampuan membaca kitab kuning.

**Tabel 3.7 Uji Linearitas Kemampuan Membaca Kitab Kuning dan Metode Sorogan**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN_MEMBACA_KITAB_KUNING * METODE_SOROGAN	Between Groups	121.200	9	13.467	2.357	.053
	Linearity	63.554	1	63.554	11.124	.003
	Deviation from Linearity	57.646	8	7.206	1.261	.317
	Within Groups	114.267	20	5.713		
Total		235.467	29			

Sumber : olah data penelitian 2023

Dari table 3.7 diperoleh nilai *Deviation from linearity* 0,317 > dari alpha yang ditetapkan 0,05 sehingga nilai linier terpenuhi yang berarti terhadap hubungan yang linear antara metode sorogan dan kemampuan membaca kitab kuning.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3.8. di bawah ini.

**Tabel 3.8 Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.367	4.167		1.288	.209		
METODE_AMSILATI	.382	.159	.387	2.404	.023	.858	1.165
METODE_SOROGAN	.404	.174	.374	2.321	.028	.858	1.165

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN\_MEMBACA\_KITAB\_KUNING

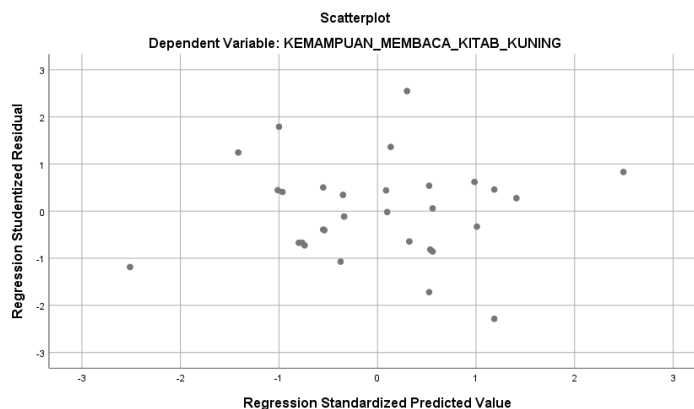
Sumber :olah data penelitian 2023

Berdasarkan tabel 3.8 diatas hasil pengujian *Varian Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa *tolerance* dari Variabel metode amsilati mendapat nilai *tolerance* sebesar 0,858 dengan nilai VIF sebesar 1,165. Variabel metode sorogan mendapat nilai *tolerance* sebesar 0,858 dengan nilai VIF sebesar 1,165.

Dari data tesebut dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel independen yaitu lebih besar dari 0,1 ( $> 0,1$ ) dan juga harga koefisien VIF untuk semua variabel independen kurang dari 10 ( $< 10$ ). Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara variabel-variabel independen (tidak terjadi multikolinieritas).

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Standardized Delete Residual nilai tersebut. Sehingga model juga terbebas dari heteroskedasitas hal ini dapat dilihat pada scatterplot yang menggrafikkan titik data yang menyebar dan titik mengumpul membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.1. sebagai berikut:



Sumber :olah data penelitian 2023

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.1. diatas menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu grafik *scatterplot*, dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu dan ruang. Uji korelasi dapat diterima apabila  $dU < d < 4-dL$ .

$$\begin{aligned} N &= 30 \\ K \text{ (variable bebas )} &= X1 + X2 = 2 \\ dU &= 1,5666 \\ 4-dL &= 4 - 1,2837 = 2,7166 \end{aligned}$$

Berikut hasil pengujian autokorelasi :

Tabel 3.9 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 <sup>a</sup>	.399	.354	2.290	2.258

a. Predictors: (Constant), METODE\_SOROGAN, METODE\_AMSILATI

b. Dependent Variable: KEMAMPUAN\_MEMBACA\_KITAB\_KUNING

Sumber : olah data penelitian 2023

Hasil pengujian dari tabel diatas di peroleh autokorelasi sebesar 2,258. Uji auokorelasi dapat diterim apabila  $dU < d < 4-dL$ , pada hasil pengujian diperoleh  $1,5666 < 2,258 < 2,7166$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian tidak terdapat autokorelasi.

### C. Hasil Pengujian Hipotesis

#### 1. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah untuk mengidentifikasi variable yang berpengaruh pada metode amsilati dan metode sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur. Berikut hasil pengujian regresi berganda:

Tabel 3.10 Hasil Uji Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.367	4.167		1.288	.209
METODE_AMSILATI	.382	.159	.387	2.404	.023
METODE_SOROGAN	.404	.174	.374	2.321	.028

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN\_MEMBACA\_KITAB\_KUNING

Sumber :olah data penelitian 2023

Hasil analisis regresi berganda diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5,367 + 0,382 X_1 + 0,404 X_2 + e$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini sebesar 5,367 menunjukkan bahwa jika variabel bebas (metode amsilati ( $X_1$ ) dan metode sorogan ( $X_2$ )) diasumsikan tetap atau sama dengan nol maka variabel terikat (kemampuan membaca kitab kuning ( $Y$ )) sebesar 5,367 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel metode amsilati ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,382, yang berarti bahwa jika nilai metode amsilati naik satu satuan maka nilai kemampuan membaca kitab kuning juga akan naik sebesar 0,382. Artinya pada variabel metode amsilati terdapat hubungan positif dan signifikan dengan kemampuan membaca kitab kuning Santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur.

3. Nilai koefisien regresi variabel metode sorogan (X2) adalah sebesar 0,404, yang berarti bahwa jika nilai metode sorogan naik satu satuan maka nilai kemampuan membaca kitab kuning juga akan naik sebesar 0,404. Artinya pada variabel metode sorogan terdapat hubungan positif dan signifikan dengan kemampuan membaca kitab kuning Santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini digunakan untuk menganalisis hipotesis yang telah dirumuskan secara parsial (individu) untuk melihat seberapa besar signifikansi atau tidak signifikannya pengaruh dari suatu variabel. Dalam pengambilan keputusan Uji t yang menyatakan hipotesis diterima atau ditolak, terlebih dahulu kita menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel independen dikatakan berpengaruh jika signifikansinya kurang dari 0,05. Kemudian cara untuk menghitung  $t_{\text{tabel}}$  adalah sebagai berikut:

$$DF = [( \alpha/2); N-K]$$

Keterangan :

K = Jumlah Variabel

N = Jumlah Responden

Taraf Signifikan ( $\alpha$ ) = 0,5

Diketahui :

K = 2 (X1+X2) + 1 (Y) = 3 Variabel

N = 30 Responden

Jawaban :

$$DF = [(0.5/2); 30-3]$$

$$DF = [0.25; 27]$$

Didapatkan besar  $t_{\text{tabel}}$  adalah 2,052, maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  dalam penelitian itu dengan sejumlah 2,052 nilai. Uji t dapat berpengaruh apabila  $t_{\text{hitung}} > 2,052$ .

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu untuk mengetahui seberapa besar metode amsilati (X1) dan metode sorogan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan membaca kitab kuning (Y). Adapun hasil hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.367	4.167		1.288	.209
METODE_AMSILATI	.382	.159	.387	2.404	.023
METODE_SOROGAN	.404	.174	.374	2.321	.028

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN\_MEMBACA\_KITAB\_KUNING

Sumber : olah data penelitian 2023

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yaitu variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = H_1$

diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan data pada tabel 3.11, berikut penjabaran hasil uji t dalam penelitian ini :

a) Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa metode amsilati ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca kitab kuning karena nilai t hitung  $> t$  tabel  $2,404 > 2,052$ . Dengan demikian artinya bahwa variabel metode amsilati mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Dari hasil penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.

b) Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa metode sorogan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca kitab kuning karena nilai t hitung  $> t$  tabel  $2,321 > 2,052$ . Dengan demikian artinya bahwa metode amsilati mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Dari hasil penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent (metode amsilati ( $X_1$ ) dan metode sorogan ( $X_2$ )) secara simultan atau variabel sama terhadap variabel dependen (kemampuan membaca kitab kuning ( $Y$ )). Uji simultan dilakukan untuk membandingkan f hitung dengan f tabel dan juga menggunakan pengamatan nilai yang signifikan f dengan  $\alpha$  yang dipakai yaitu 5%.

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independent didalam model dapat dilakukan dengan uji simultan atau uji keseluruhan (uji F). Uji variabel F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Berikut hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah:

Tabel 3.12 Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	93.859	2	46.929	8.948	.001 <sup>b</sup>
Residual	141.608	27	5.245		
Total	235.467	29			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN\_MEMBACA\_KITAB\_KUNING

b. Predictors: (Constant), METODE\_SOROGAN, METODE\_AMSILATI

Sumber : olah data penelitian 2023

Hasil pengujian pada table 3.12 menunjukkan nilai f hitung sebesar 8,948 yang mana lebih besar dari f table yaitu 3,369. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, yaitu  $0.001 < 0.05$ .  $H_0 = 0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara bersama-sama (serempak) metode amsilati dan metode sorogan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara metode amsilati dan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning Santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Amsilati dan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur”, maka peneliti perlu menekankan kesimpulan pada skripsi ini yakni sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan metode amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur dimana dibuktikan dengan uji hipotesis parsial yang memperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel  $2,404 > 2,052$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur dimana dibuktikan dengan uji hipotesis parsial yang memperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel  $2,321 > 2,052$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan metode amsilati dan metode sorogan secara simultan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Diniyah Al-Fada Mambaul Ulum Al-Mansyur dimana dibuktikan dengan uji hipotesis simultan yang memperoleh nilai f hitung  $> f$  table yaitu  $8,948 > 3,369$ . Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, yaitu  $0.001 < 0.05$ .  $H_0 = 0.001 < 0.05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), hal. 151.
- Dahlan, Zaini. “KHAZANAH KITAB KUNING: MEMBANGUN SEBUAH APRESIASI KRITIS Zaini” (2018).
- Fauzan, Irfan, and Muslimin. “Efektifitas Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri...” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 1 (2018): 69–80.
- Mu’izzuddin, Mochammad, Juhji Juhji, and Hasbullah Hasbullah. “Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning.” *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019): 43.
- Mukhlisotin. “PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAMBA’UL ULUM.” *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 04, no. 02 (2019): 177–189.  
<https://media.neliti.com/media/publications/297047-pengaruh-metode-sorogan-terhadap-kemampu-bbdd944d.pdf>.
- Shafwan, Muhammad Hambal. “Hadits Tarbawi Sebagai Landasan Pendidikan Akhlak Dalam Kurikulum Islam.” *MHS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 1, no. 2 (2025): 112–120.